



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODOLOGI

3.1 Gambaran Umum

Pernak- pernik *decorative* seperti seni menggambar huruf/ *handlettering* dapat kita temui pada toko- toko *art & craft* khusus dengan harga yang relatif tinggi. Pengaplikasian lettering pada kayu atau *canvas* dijual dengan harga RP.250.000 – harga diatas Rp.1000.000. Seni *lettering* dapat kita temui juga pada tempat- tempat umum seperti *coffeshop*, toko baju, bengkel dan barbershop. Seni *lettering* dianggap sebagai seni yang memiliki nilai *artistic* tersendiri karena *lettering* merupakan sebuah karya *handmade/* buatan tangan. Namun sayangnya sekarang hanya sedikit masyarakat yang menghargai seni *handlettering* ini. Seperti yang dipaparkan oleh Sihombing Danton (2012), bahwa seni *lettering* di Indonesia masih kurang dihargai, sedangkan di negara lain untuk pembuatan seni *lettering* adalah pekerjaan khusus dan dijadikan sebagai profesi.

Salah satu seniman *lettering* Indonesia yang terkenal di Indonesia adalah Adit Saputra dari AlterDeco Typefoundry. Karakteristik font yang dirancang oleh Aditya Saputra sangat unik dan sangat kental dengan suasana *vintage, old school* dan *retro*. Selain merancang *typeface* dan membuat *lettering*, ia juga mengembangkan seni letteringnya untuk sebuah clothing miliknya sendiri yang bernama AlterDeco Apparel.

Tempat- tempat umum seperti *café, coffeshop* dan *restaurant* juga sudah banyak yang menggunakan desain *handlettering* untuk dekorasi ruangan. Untuk

menciptakan *atmosphere cozy* dan suasana yang unik tempat- tempat tersebut memberikan elemen- elemen *handlettering* pada desain ruangan sampai dengan *display* menu.

3.2 Tahapan Kerja

Penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode studi pustaka, observasi tempat, wawancara, dan survey melalui angket yang digunakan untuk mendapatkan data sebagai fakta pendukung untuk perancangan *E-book*. Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan kuantitatif.

3.2.1 Metode Studi Pustaka

Metode Studi Pustaka digunakan oleh penulis sebagai landasan untuk teori- teori yang digunakan penulis dalam tugas akhir. Dalam metode studi pustaka, penulis mencari sumber- sumber melalui buku dan artikel mengenai teori dan fakta yang menjadi acuan penulis untuk mengangkat judul tugas akhir ini. Berbagai sumber buku digunakan penulis untuk memperkuat dasar penelitian.

3.2.2 Metode Observasi

Penulis melakukan observasi melalui pengamatan ke tempat- tempat umum yang memakai elemen *handlettering* dalam dekorasi ruangan maupun *display* produk

tempat tersebut. Selain itu penulis juga mengamati toko- toko yang menjual pernik- pernik *decorative handlettering* dan seni prakarya *handlettering* untuk mengetahui range harga jual . Berikut adalah foto beberapa lokasi observasi yang dilakukan penulis :



Gambar 3.1 Wake up- Sogo Gandaria City Mall

(Sumber : Penulis)



Gambar 3.2 Harvest Moo- Sumarecon Digital Center

(Sumber : Penulis)



Gambar 3.3 Djournal Café – Mall Puri Indah

(Sumber : Penulis)

3.2.3. Metode Wawancara

Metode wawancara dilakukan oleh penulis dilakukan oleh penulis untuk menjadi acuan penulis dalam pembuatan konten *E-Book*. Penulis mewawancarai Kiko Ardiansjah seorang *Chalk Lettering Artist*. Melalui wawancara ini penulis memperoleh informasi yang sangat bermanfaat untuk pembuatan desain *E-Book* mengenai *Handlettering*. Kiko Ardiansjah memberikan informasi mengenai pengalamannya dalam memberikan kelas untuk pembelajaran *handlettering*. Beliau juga menjelaskan tentang kendala- kendala yang dihadapi dalam mengajar kelas tersebut karena kurangnya pengetahuan masyarakat tentang *handlettering*. Dalam pembuatan *E-Book* ini beliau juga menyarankan penulis untuk memberikan konten – konten pengenalan karakteristik huruf dan penggunaannya kepada pembaca. Referensi karya dan foto proses pengerjaan sangat disarankan untuk menjadi konten utama dari *E- book* ini karena, dalam kreatifitas “proses” adalah hal paling utama dalam menghasilkan sebuah karya. Perancangan buku dalam bentuk *E- book* dianggap sangat efektif menurut beliau karena, *E- book* dapat dibuka dalam berbagai jenis *device*.

Melalui proses wawancara dan diskusi oleh Beliau, penulis mendapatkan informasi mengenai konten buku. Namun karena beliau memiliki kekurangan dalam mendesain *E- Book*, maka penulis bekerjasama dengan beliau dalam perancangan *E- book* ini.

3.2.4. Metode Angket

Metode angket atau kuesioner dilakukan oleh penulis untuk mendapatkan data dari kelompok komunitas *handlettering* di Indonesia untuk memperoleh data kualitatif. Angket yang dibuat oleh penulis adalah angket tertutup. Periode penyebaran angket adalah 1 minggu secara *online*. Responden dari angket ini adalah kelompok pencinta *handlettering* dan *typography* di Indonesia yang bernama Kaligrafi Indonesia. Komunitas ini berdiri di tahun 2014 dan anggotanya berasal dr berbagai daerah dan profesi. Penulis telah mendapatkan 35 reponden dari 50 angket yang disebar. Penyebaran angket ditujukan kepada laki- laki dan perempuan dengan *range* umur 15- 35 tahun. Berikut adalah hasil kuisisioner dengan presentase sebagai berikut:

1. Usia

Tabel 3.1. Angket Berdasarkan Usia

Pilihan	Jumlah	Persentase
15- 20 tahun	2	5%
21- 25 tahun	33	82,5 %
30- 35 tahun	5	12,5%
Total	40	100%

Kuisisioner ini disebarkan kepada responden yang berumur 15 hingga 35 tahun untuk membuktikan bahwa segmentasi demografis yang dijadikan sebagai target sasaran

merupakan target yang tepat dan sesuai dengan ketertarikan dan kebiasaan mencari informasi mengenai seni *handlettering* .

2. Gender

Tabel 3.2. Angket Berdasarkan Gender Responden

Pilihan	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	25	62,5 %
Perempuan	15	37,5%
Total	40	100%

Berdasarkan hasil kuesioner di atas, jumlah penyebaran kuesioner ini tidak terlalu rata, karena mayoritas anggota kaligrafi Indonesia adalah laki- laki. Hal ini tidak menjadi masalah dalam perancangan desain dari media informasi, karena buku ini bersifat general dan dapat diterima oleh kalangan pria maupun wanita.

2. Profesi

Tabel 3.3. Angket Berdasarkan Profesi

Pilihan	Jumlah	Persentase
Mahasiswa/i	20	50%
Karyawan	7	17,5%
Freelancer	13	32,5%
Total	40	100%

Pada angket pengisian profesi, penulis tidak menulis secara spesifik untuk bidang profesi, karena komunitas kaligrafi Indonesia beranggotakan orang- orang dari

latar belakang pendidikan yang berbeda, berbagai profesi dan bidang pekerjaan yang berbeda- beda. 70 % diantaranya memang mahasiswa ataupun pekerja di Industri kreatif, namun 30 % diantaranya banyak yang berasal dari bidang di luar dari Industri kreatif.

4. Penghasilan

Tabel 3.4. Angket Berdasarkan Penghasilan

Pilihan	Jumlah	Persentase
1.000.000- 2.500.000	3	7,5%
2.500. 000 – 4.000.000	10	75%
< 4.500.000	7	17,5%
Total	20	100%

Data penghasilan hanya diisi oleh orang - orang yang sudah bekerja (*freelancer/ karyawan*), sehingga hanya terdapat 20 orang yang mengisinya. 13 diantaranya adalah *freelancer* dan 7 diantaranya adalah karyawan. Terbukti 75 % diantaranya berpenghasilan diatas Rp. 2.500.000 – Rp. 4.000.000 dalam sebulan dan 17,5% diantaranya lebih dari Rp. 4.500.000. Mayoritas anggota dari kaligrafi Indonesia berpenghasilan lebih dari Rp. 2.500.000, menunjukkan bahwa kelompok ini memang memiliki kebiasaan untuk bepergian dan menemukan tempat- tempat yang memakai dekorasi ruangan dengan *handlettering*.

5. Apakah anda mengetahui *Handlettering* ?

Tabel 3.5. Angket Berdasarkan Responden yang mengetahui Handlettering

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	40	100 %

Tidak		
Total	40	100%

Dari kuesioner yang disebarakan, 100% dari anggota kaligrafi Indonesia telah mengenal seni *handlettering*. Sehingga dapat dikatakan bahwa mereka cukup sering melihat seni *handlettering* dalam keseharian melalui berbagai media seperti internet ataupun dalam bentuk dekorasi di tempat umum.

6. Apakah anda menyukai Seni *Handlettering* ?

Tabel 3.6. Angket Berdasarkan Responden yang yukai seni *Handlettering*

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	40	100%
Tidak		
Total	40	100%

Terbukti bahwa 100% responden yang mengisi angket ini menyukai seni *handlettering*. Hasil ini sangat mendukung untuk pembuatan *E-book* sebagai salah satu media informasi yang menarik bagi komunitas pencinta *handlettering* dan msyarakat di luar komunitas yang memiliki ketertarikan kepada seni *handlettering*.

7. Apakah anda mengetahui perbedaan definisi *typography*, *handlettering* & Kaligrafi ?

Tabel 3.7. Angket Berdasarkan Responden yang mengetahui perbedaan definisi *typography, handlettering & kaligrafi*

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	21	52,5%
Tidak	19	47,5%
Total	40	100%

Hampir 50 % di dalam komunitas ini belum betul- betul mengenal perbedaan diantara *typography, handlettering* dan kaligrafi. Pada bagian bab 1 *E- Book* ini membahas tentang perbedaan tentang *typography, handlettering* dan kaligrafi. Informasi yang diberikan diharapkan dapat membantu para pecinta seni *handlettering* untuk belajar lebih banyak tentang *basic* dari ilmu *handlettering*.

8. Apakah anda mengenal karakteristik huruf dan cara penggunaannya ?

Tabel 3.8. Angket Berdasarkan Responden yang mengenal karakteristik huruf dan cara penggunaannya

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	17	42,5%
Tidak	23	57,5%
Total	40	100%

Lebih dari 50% responden tidak mengetahui perbedaan dari karakteristik huruf dan cara penggunaan, karena sebenarnya komunitas ini juga merupakan media pembelajaran bagi mereka untuk lebih mengenal tentang seni *handlettering*.

9. Apakah anda merasa nyaman berada di ruangan yang menggunakan dekorasi *handlettering* ?

Tabel 3.9. Angket Berdasarkan Responden yang merasa nyaman berada di ruangan yang menggunakan dekorasi *handlettering*

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	40	
Tidak		
Total	40	100%

Dari hasil angket membuktikan bahwa 100% responden merasa nyaman dengan dekorasi ruangan dengan elemen *handlettering*. Selain itu dengan adanya hasil angket ini, dapat menunjukkan adanya kemungkinan yang cukup besar bagi responden untuk membangun rasa untuk membuat seni *handlettering* dengan tujuan untuk memberikan rasa nyaman pada ruang pribadinya.

10. Jika terdapat buku tutorial tersebut, buku seperti apa yang anda sukai ?

Tabel 3.10. Angket Berdasarkan

Pilihan	Jumlah	Persentase
Tebal	26	65%
Tipis	14	35%
Total	40	100%

E- book yang dibuat akan berpotensi untuk menjadi buku panduan pembuatan *handlettering* dengan halaman yang cukup banyak, dan 65% diantaranya merasa tidak keberatan dan lebih tertarik dengan isi buku panduan (tutotial) dengan isi yang tebal.

11. Apakah anda menyukai buku tutorial yang mudah dibawa ?

Tabel 3.11. Angket Berdasarkan responden yang menyukai buku tutorial yang mudah dibawa

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	40	100 %
Tidak		
Total	40	100%

Seluruh responden memberikan jawaban yang sama, bahwa responden menyukai buku yang mudah dibawa, sehingga E- Book menjadi salah satu solusi yang tepat untuk media informasi mengenai *Handlettering*.

12. Apakah anda tertarik untuk mendekorasi ruangan pribadi anda dengan menggunakan *handlettering* ?

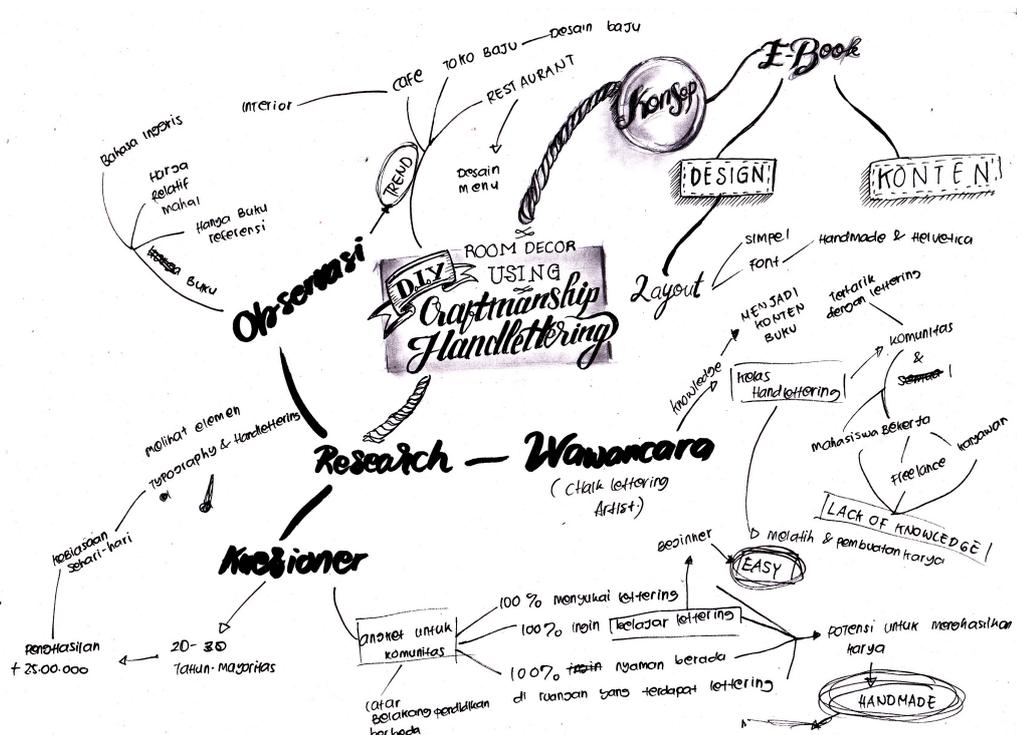
Tabel 3.12. Angket Berdasarkan Responden yang tertarik untuk mendekorasi ruangnya menggunakan *handlettering*

Pilihan	Jumlah	Persentase
Ya	40	100 %
Tidak		
Total	40	100%

Berdasarkan table di atas penulis mendapatkan informasi bahwa 100% responden tertarik untuk mendekorasi ruangan pribadinya dengan menggunakan *handlettering*.

3.3.1 Mindmapping & Brainstorming

Melalui data yang didapat, penulis membuat mindmapping untuk menemukan kata kunci yang akan dipakai sebagai konsep utama mendesain *E-book*. Menulis merangkum dan membuat mindmapping melalui data observasi, wawancara dan angket.



Gambar 3.4 Mindmapping

Dalam pembuatan karya yang dikemas penulis dalam bentuk *E-book*, penulis melakukan *brainstorming* terlebih dahulu. Pada proses ini penulis menjabarkan secara luas mengenai informasi yang didapat di lapangan melalui observasi, wawancara dan angket. Penjabaran disesuaikan dengan masalah yang melatarbelakangi penelitian ini dan informasi penelitian yang telah didapat.

3.3.1.1 Profil Target Komunikasi

a. Demografi

Target demografi primer buku komik fakta ini adalah orang- orang yang tertarik dengan seni *handlettering* pada range umur 15- 35 tahun. Melalui hasil angket, penulis mendapatkan fakta bahwa pada umur ini responden cukup banyak mengetahui bentuk- bentuk seni *handlettering* yang sudah ada di tempat- tempat umum.

b. Psikografi

Menyukai seni *handlettering* dan memiliki ketertarikan untuk membaca serta tertarik dengan seni *handlettering* yang sering ditemui di tempat- tempat umum. Target juga pada umumnya suka menambah wawasan dan terbuka terhadap sesuatu yang baru terutama hal- hal yang menjadi trend dan memiliki nilai *artistic*.

3.3.1.2 USP (Unique Selling Point)

Isi E- book ini dilengkapi dengan template huruf yang dengan mudah bisa diprint

untuk dijadikan sebagai pola dasar membuat dekorasi *Handlettering*. Selain berisi informasi pengenalan typography dan handlettering, isi dari E- book ini juga menampilkan foto- foto tahap pengerjaan dalam proses pembuatan dekorasi Handlettering secara bertahap dan berstruktur. Pengenalan *tools* (alat yang digunakan) dalam proses pengerjaan juga diinformasikan agar pembaca mudah memperoleh *tools* yang diperlukan.

3.3.2 Konsep Media

Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah media informasi yang dikemas dalam bentuk E-Book. Isi dari E-book ini didominasi oleh hasil dari karya *Handlettering* dan beberapa referensi karya *Handlettering* dalam bentuk foto. Tulisan yang terdapat di dalam buku ini dibuat dalam bentuk poin- poin dan penjelasan yang cukup sederhana sehingga memudahkan pembaca untuk menyerap informasi yang diberikan di dalam *E-book*.

Perancangan *E-book* ini menggunakan beberapa software desain seperti adobe illustrator dan adobe photoshop. Penulis mengemas ide dari Kiko Ardiansjah seorang *chalklettering artist* mengenai panduan sederhana untuk membuat sebuah dekorasi dengan menggunakan *Handlettering*. Melalui pengalamannya dalam memberikan kelas tutorial membuat handlettering, beliau mengemas konten- konten penting dalam membuat suatu desain dekorasi sederhana. Keunikan pada buku ini terletak pada konten- kontennya yang dirancang secara sederhana dan tidak membosankan. Melalui *E-book* ini seseorang akan mampu membuat sebuah dekorasi *handlettering* sederhana, dan bentuk *E-*

book yang dapat diunduh melalui *gadget* juga memudahkan orang-orang untuk memiliki buku ini. Melalui penelitian, penulis membuat sebuah strategi rancangan desain *E-book* sebagai berikut :

a. *Tone /Mood*

Mood yang ingin ditampilkan dalam buku mengenai trend seni *Handlettering* yang menyenangkan dan menampilkan unsur *vintage*. Referensi karya dan desain buku disesuaikan dengan dengan pengayaan *handlettering* pada masanya.

b. *Positioning*

E-book yang didesain oleh penulis menggunakan pendekatan dalam *handlettering* untuk cover buku dan judul konten dan penggunaan elemen-elemen *decorative standart* yang digunakan pada *handlettering*, seperti bentuk garis lengkung dan elemen-elemen *vintage border*.

c. *Keyword*

- *Trend*

Melalui metode observasi penulis mendapatkan fakta di lapangan bahwa *handlettering* telah menjadi *trend*. Hal ini dapat terlihat pada maraknya desain *Café* dan toko baju dengan penggunaan *handlettering*.

- *Handmade*

Nilai jual desain buatan tangan memiliki *range* harga yang cenderung lebih

mahal karena adanya nilai *artistic* tersendiri.

- *Typography & Easy Lettering*

Typography dan *Lettering* menjadi elemen utama dalam konten buku ini. Hal ini menjadi acuan desain layout bagi penulis. Melalui observasi di lapangan dan metode angket penulis melihat adanya ketertarikan masyarakat yang cukup besar untuk mengenal ilmu *Handlettering*.

d. Strategi *Verbal & Visual*

Gaya bahasa yang digunakan dalam buku ini adalah gaya bahasa yang santai (tidak terlalu baku/kaku), singkat namun jelas dan mudah di mengerti. Sehingga apa yang ingin disampaikan langsung tertuju kepada inti sari dari kenyataan yang ada dan dapat ditangkap dengan mudah. Foto- foto proses pengerjaan di dalam buku ini juga mendukung kejelasan isi dari konten buku ini. Melalui quotes- quotes yang dikutip dari orang- orang terdahulu juga memotivasi pembaca dan meningkatkan kreatifitas pembaca.

e. Pemilihan Media

Pemilihan media dalam publikasi yaitu berupa poster dan hasil dari penggunaan template *handlettering* sebagai dekorasi.

3.3.3. Konsep Rancangan

Didasari oleh hasil pengumpulan data berupa kuesioner, dapat ditemukan bahwa informasi yang dibutuhkan para peminat *handlettering* adalah penjelasan dalam bentuk visual dalam pengerjaan *handlettering* sebagai elemen dekorasi dan penjelasan media dan perbedaan antara *Typography*, *Handlettering* dan kaligrafi. Melalui konsep yang sederhana, penulis mengemas konten- konten buku dalam suatu media yang dapat diterima. Target utama penulis yang utama adalah pelajar sampai mahasiswa dan kelompok yang menyukai *handlettering*, sehingga bentuk desain *layout* juga terdapat banyak sekali *handlettering* yang dibuat secara manual, lalu diproses dan *dilayout* secara digital.

Kelebihan dari *E-book* ini adalah, penulis mengemas desain *handlettering* dari Kiko Ardiansjah dan karya penulis sebagai referensi karya bagi pembaca. Dengan adanya referensi yang diberikan, pembaca juga mendapat informasi mengenai penyusunan kata- kata pada suatu kalimat dan membentuknya menjadi suatu komposisi desain *handlettering*. Pada buku ini juga terdapat desain *Custom Handlettering* yang dibuat oleh penulis melalui arahan dari Kiko Ardiansjah yang dapat dicetak untuk dimanfaatkan sebagai pola desain huruf yang akan digunakan sebagai acuan utama dalam membuat *Handlettering*. Setelah proses print pola huruf, seseorang dapat *men-trace outline* ataupun seluruh bagian dari huruf *handlettering* tersebut dengan mudah. Melalui *E-book* ini, penulis dan Kiko Ardiansjah berkerja sama untuk meningkatkan kreatifitas pembaca untuk berkreasi melalui warna, bentuk dan eksekusi karya yang menarik.

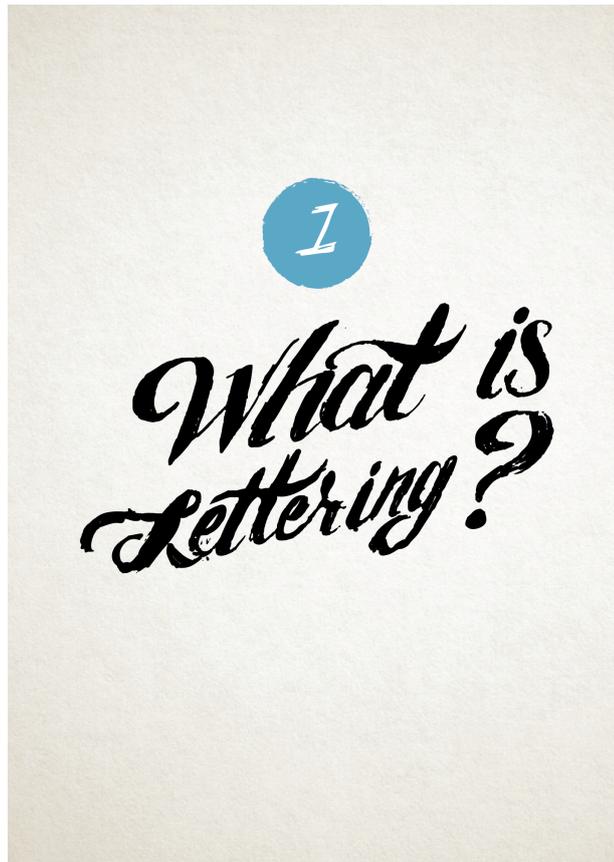
3.4 Temuan

Menurut hasil survey yang didapat melalui 40 kuesioner yang disebarakan pada komunitas pecinta *handlettering* dan kaligrafi di Indonesia, E- book menjadi solusi tepat untuk memberikan informasi. E- book dianggap sebagai media efektif dan efisien karena E- book mampu dibeli secara *online* dan dibaca melalui *gadget* yang dimiliki masing- masing individu. Melalui observasi dan wawancara yang dilakukan, penulis juga berpendapat bahwa *Handlettering* sangat diminati oleh orang- orang yang bekerja pada industri kreatif maupun tidak. Tempat- tempat umum juga sudah mulai meredesain dekorasinya dengan *handlettering* sesuai dengan konsep tempat umum tersebut. Perancangan E- book ini juga diperkuat melalui kuesioner bahwa 100% lebih menyukai jenis buku yang mudah dibawa berpergian.

Melalui hasil wawancara dan diskusi mengenai isi konten dengan subjek wawancara, penulis mendapatkan judul yang tepat untuk *E- book* ini, yaitu Easy Lettering for Creative décor. Judul yang sebelumnya dianggap tidak terlalu menjelaskan isi konten buku ini, karena sebenarnya buku ini juga dibuat untuk memperkenalkan seseorang yang mungkin sebelumnya belum mengenal seni *handlettering*. Desain yang dibuat oleh penulis adalah desain yang sederhana. Jenis font yang digunakan pada *E- book* ini bervariasi. Jenis *font* pada bagian *cover* dan judul konten di setiap bab adalah hasil karya *handlettering* dari penulis untuk memperkuat konsep dari E- Book ini. *Font* yang dipakai sebagai *body text* pada E- book ini adalah Helvetica, karena font ini memberikan kesan minimalis

dan mampu menjadi suatu kesatuan yang padu dengan font *handlettering* yang digunakan pada judul dari konten.

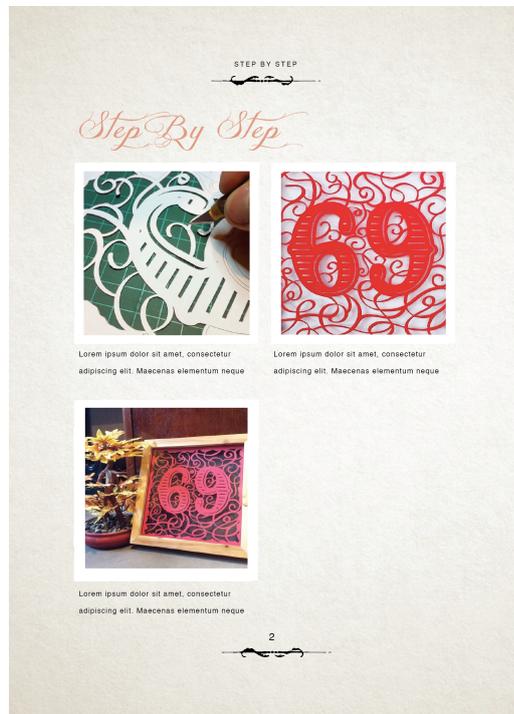
Berikut adalah salah satu contoh *layout* bagian isi *E- book* :



Gambar 3.4 – Halaman Judul Bab 1



Gambar 3. 5 – Contoh layout Isi E- book



Gambar 3.6 – Contoh layout body text & foto